

dan dakwah oleh KH. Beliau mengatakan bahwa KH. M. Husein Ali bin Abdurrahman pengajian rutin (ceramah) ini tambak dimana saja, kapan saja, dan berapa kali pun kurang. Materi dan metode dakwah yang dihadirkan adalah pendidikan yang sederhana, seaneh, dan seaneh seaneh banyak materi yang disampaikan oleh KH. Badriyati. Beliau menekankan ibadah dan pening-

Penelitian ini membahas tentang peranan, metode, materi, persoalan dakwah KH. Badri Masduqi terhadap masyarakat petani tambak di Desa Sidopekso Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Bagaimana kondisi masyarakat sebelum dan sesudah terjadinya dakwah oleh KH. Badri Masduqi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa KH. Badri Masduqi menggunakan metode dakwah silaturahmi, pengajian rutin (ceramah) dan percakapan antar pribadi pada masyarakat petani tambak dimana waktu tersebut pengetahuan keagamaannya masih sangat kurang. Materi dakwah yang ditekankan adalah shalat dan zakat. Persoalan dakwah yang dihadapi adalah pengetahuan agama yang masih kurang, tingkat pendidikan yang rendah, ekonomi lemah dan masalah sosial budaya. Dari sekian banyak masalah yang dihadapi, masalah yang sudah dapat dipecahkan oleh KH. Badri Masduqi adalah keagamaan, kesadaran dalam pengamalan ibadah dan peningkatan akhlak anak muda.